

Peran Integrated Report dalam Mendorong Strategi Bisnis Keberlanjutan Perusahaan: Tinjauan Bibliometrik Global dalam Satu Dekade

Pinkan Wulan Sari^{1*}, Y Anni Aryani²

¹ Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

² Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

*pinkanws@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi literatur yang terkait dengan integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan selama satu dekade dari tahun 2015 sampai dengan 2024. Analisis bibliometrik ini menggunakan basis data Scopus dalam 10 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan analisis PRISMA sehingga diperoleh 421 artikel terkait integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan. Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Vosviewer untuk analisis co-accurance. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Integrated Reporting, Sustainability Reporting, Sustainability, Non-Financial Reporting, Sustainable Development merupakan beberapa variabel yang sering muncul. Hasil analisis co-accurance menunjukkan bahwa integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan dihubungkan oleh beberapa variabel seperti sustainable development, pertanggung jawaban sosial (CSR), stakeholder, corporate governance, dan akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa integrated report memiliki peran dalam mengkomunikasikan bagaimana perusahaan mengelola strategi keberlanjutan secara akuntabel dan bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai tren yang berkembang terkait integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan dan peluang agenda bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: *Integrated Report, Sustainable Development, Sustainability*

Abstract

This study aims to explore the literature related to integrated reports and corporate sustainability business strategies for a decade from 2015 to 2024. This bibliometric analysis uses the Scopus database for the last 10 years based on predetermined criteria using PRISMA analysis, resulting in 421 articles related to integrated reports and sustainability business strategies. This study utilizes Vosviewer software for co-accuracy analysis. The results of this study indicate that Integrated Reporting, Sustainability Reporting, Sustainability, Non-Financial Reporting, and Sustainable Development are some of the variables that frequently appear. The results of the co-accuracy analysis indicate that integrated reports and corporate sustainability business strategies are linked by several variables such as sustainable development, social responsibility (CSR), stakeholders, corporate governance, and accountability. This indicates that integrated reports have a role in communicating how companies manage sustainability strategies in an accountable and responsible manner to stakeholders. This study provides insight into developing trends related to integrated reports and sustainability business strategies and agenda opportunities for future researchers.

Keywords: *Integrated Report, Sustainable Development, Sustainability*

PENDAHULUAN

Dalam satu dekade terakhir, isu keberlanjutan menjadi perhatian utama di dunia bisnis seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap akuntabilitas sosial dan lingkungan perusahaan. Sebagian besar negara di seluruh dunia telah berkomitmen untuk mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030. Baik organisasi sektor swasta maupun publik memiliki peran penting dalam mencapai tujuan ini. Organisasi-organisasi ini harus menyiapkan laporan yang menguraikan bagaimana perusahaan memasukkan Tujuan

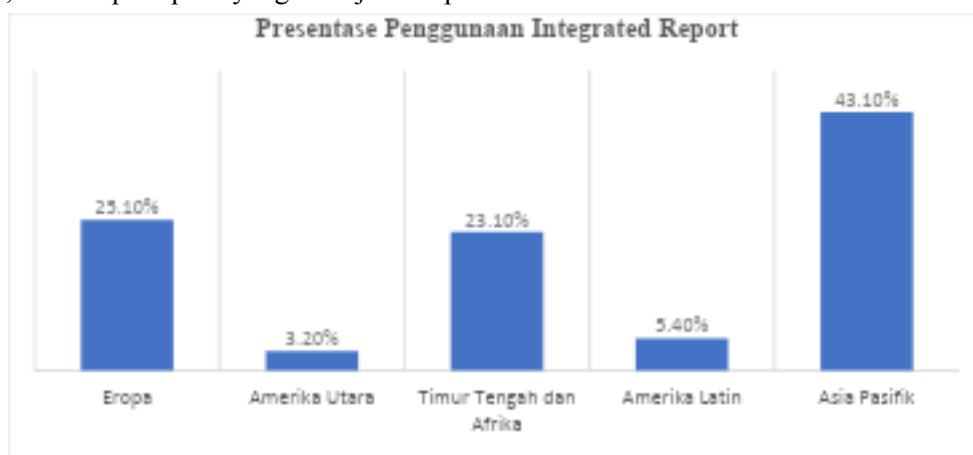
Pembangunan Berkelanjutan ke dalam pengembangan strateginya (Guthrie et al., 2020). Di sisi lain, krisis ekonomi dan keuangan global baru-baru ini telah menimbulkan pertanyaan mendasar tentang dampak model bisnis perusahaan yang ada terhadap keberlanjutan ekonomi dan masyarakat global.

Dalam konteks ini, perusahaan dituntut untuk menghasilkan informasi non keuangan yang menunjukkan dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan sosial dan ekologis atau laporan keberlanjutan. Kemudian, perusahaan juga dituntut untuk menambahkan informasi keuangan yang dituangkan dalam laporan keuangan tahunan. Selama ini, penyajian laporan keberlanjutan dan laporan keuangan tahunan yang disajikan secara terpisah menyulitkan para pemangku kepentingan untuk memahami bagaimana laporan-laporan ini terkait dengan penciptaan nilai, sehingga ada kebutuhan untuk menggabungkan laporan-laporan tersebut dalam satu laporan.

Oleh karena itu, integrated report sebagai solusi untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam model pelaporan keuangan dan untuk memberikan pandangan kepada para pemangku kepentingan yang komprehensif mengenai kinerja perusahaan, baik dari sisi finansial maupun non finansial serta menunjukkan bagaimana perusahaan menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang (Briem & Wald, 2018).

Integrated report juga dapat menunjukkan perubahan organisasi menuju hasil yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, integrated report merupakan salah satu praktik perusahaan dalam mewujudkan prinsip berkelanjutan. Selain itu, integrated report dapat memainkan peran penting dalam membangun kembali hubungan antara semua pemangku kepentingan perusahaan.

Pada tahun 2022, sudah lebih dari 2.500 organisasi yang tersebar ke seluruh dunia yang mengadopsi integrated report secara berkelanjutan. Berdasarkan sistem klasifikasi regional dapat terlihat bahwa sebagian besar integrated report berasal dari Asia Pasifik, Timur Tengah, Afrika, dan Eropa seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Adopsi Integrated Report Berdasarkan Klasifikasi Regional
Sumber: IFRS Foundation (2022)

Gambar 1 menunjukkan penggunaan integrated report yang dibagi berdasarkan wilayah. Asia pasifik menunjukkan presentase paling besar dalam mengadopsi integrated report sebesar 43,10%. Angka tersebut menunjukkan hampir setengah dari keseluruhan perusahaan di wilayah Asia Pasifik yang mengadopsi integrated report.

Beberapa penelitian terdahulu telah banyak mengkaji terkait integrated report (Baditoui et al., 2021; Di Vaio et al., 2020; Songini et al., 2023). Namun, belum ada penelitian yang

mengkaji secara khusus dengan menelaah keterkaitan antara integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan dengan pendekatan bibliometrik yang memetakan tren dan dinamika penelitian dalam satu dekade terakhir secara global.

Dengan kata lain, terdapat gap riset dalam memahami secara sistematis bagaimana integrated report berperan sebagai alat strategis dalam konteks keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki dua pertanyaan penelitian yaitu 1) Apa yang mendorong evolusi penelitian terkait integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan?, 2) Bagaimana integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan saling berhubungan?.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemetaan yang komprehensif terkait perkembangan literatur antara integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan dalam kurun waktu 2015-2024 dengan menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis data scopus dan menggunakan alat analisis *Vosviewer*. Hasil kajian bibliometrik ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi praktisi dan akademisi mengenai tren integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan dalam satu dekade terakhir.

KAJIAN PUSTAKA

Theoretical Framework

Terdapat beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pemangku kepentingan dan teori legitimasi. Teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Stanford Research Institute pada tahun 1963, lalu dikembangkan secara formal oleh Freeman pada tahun 1984. Teori ini memiliki pandangan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik modal, namun juga kepada seluruh pihak yang terdampak pada aktivitas perusahaan, yaitu para pemangku kepentingan (*stakeholder*) (Freeman & McVea, 2001). Sementara itu, teori legitimasi adalah teori legitimasi berasumsi bahwa perusahaan tidak memiliki hak inheren untuk eksis, tetapi hak ini diberikan kepadanya oleh masyarakat melalui kontrak sosial di mana perusahaan melakukan berbagai tindakan yang diinginkan secara sosial sebagai imbalan atas persetujuan atas tujuannya, imbalan lain, dan kelangsungan hidupnya (Nishitani et al., 2021).

Integrated Report

Integrated report adalah komunikasi ringkas mengenai bagaimana strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek suatu organisasi dalam konteks lingkungan eksternalnya, mengarah pada penciptaan nilai jangka pendek, menengah, dan panjang (IIRC, 2021). Integrated report menggabungkan antara informasi keuangan dan non keuangan masa lalu dan masa depan ke dalam suatu laporan untuk mengkomunikasikan secara ringkas terkait kinerja organisasi dalam menciptakan nilai bagi stakeholder (de Villiers & Sharma, 2020). Integrated report juga dapat mendorong perusahaan dalam perubahan menuju hasil yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, integrated report menjadi alat pelaporan bagi perusahaan untuk membangun dan memelihara kepercayaan antara perusahaan dengan stakeholder (Erin & Adegboye, 2022). Siklus dari integrated thinking dan integrated report dapat menghasilkan alokasi modal yang efisien dan produktif sehingga dapat mencapai keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Kemampuan model bisnis yang beradaptasi dengan perubahan dapat berdampak pada kelangsungan jangka panjang perusahaan (IIRC, 2021). International Integrated Reporting Council (IIRC) merupakan badan global yang terdiri dari regulator, investor, perusahaan, pembuat standar, profesi akuntansi, dan LSM. IIRC memiliki tugas sebagai pengembang kerangka kerja dan bukan pembuat standar formal lainnya. Visi jangka panjang IIRC yaitu membangun “dunia tempat pemikiran terpadu

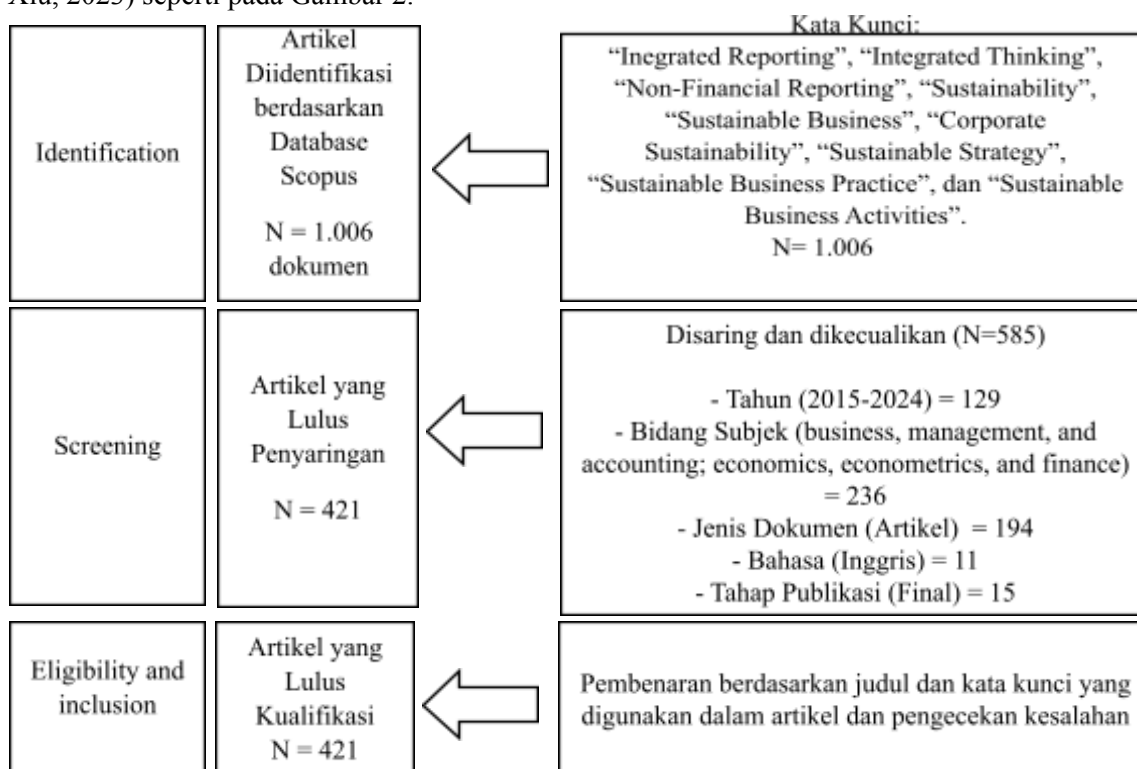
tertanam dalam praktik bisnis utama di sektor public dan swasta yang difasilitasi oleh pelaporan terpadu sebagai norma pelaporan perusahaan” (IIRC, 2021).

Strategi Bisnis Keberlanjutan Perusahaan

Keberlanjutan perusahaan diartikan sebagai pendekatan perusahaan untuk mencapai daya saing bisnis melalui strategi berkelanjutan dengan mengintegrasikan kebutuhan sosial, lingkungan, dan ekonomi perusahaan dan masyarakat. Kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan telah menjadi suatu hal yang penting dengan memasukkan pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi mereka. Keberlanjutan perusahaan secara bersamaan mengejar tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan lingkungan. Melalui kegiatan bisnis mereka, perusahaan dapat mengintegrasikan keberlanjutan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan masyarakat (Engert et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Analisis dalam penelitian ini yaitu bibliometrik dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan acuan artikel terindeks scopus pada 2 Mei 2025. Peneliti menggunakan scopus sebagai basis data daring karena memiliki cakupan basis data yang luas dan mempunyai kualitas yang tinggi. Data distandarisasi mengikuti standar PRISMA (Yang & Xiu, 2023) seperti pada Gambar 2.



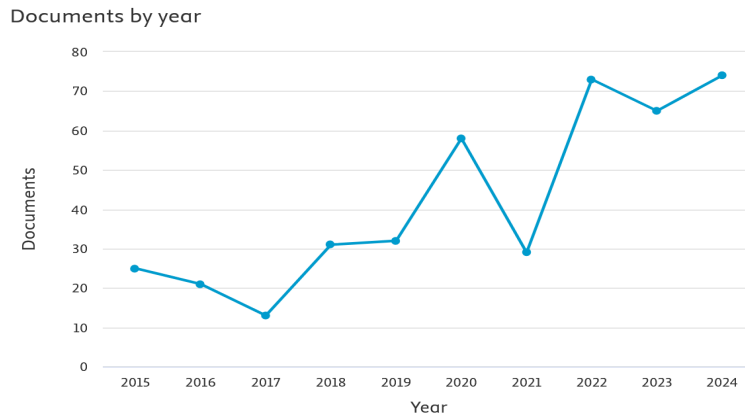
Gambar 2. Tahapan Penyaringan Artikel Menggunakan Metode PRISMA
 Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan hasil dari tahapan penyaringan artikel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan menggunakan metode prisma seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 dapat ditunjukkan bahwa artikel yang diperoleh sebanyak 421. Kemudian artikel tersebut diolah dengan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Publikasi

Gambar 3 menunjukkan perkembangan atau tren publikasi terkait integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan selama satu dekade terakhir yang mengalami kecenderungan meningkat.



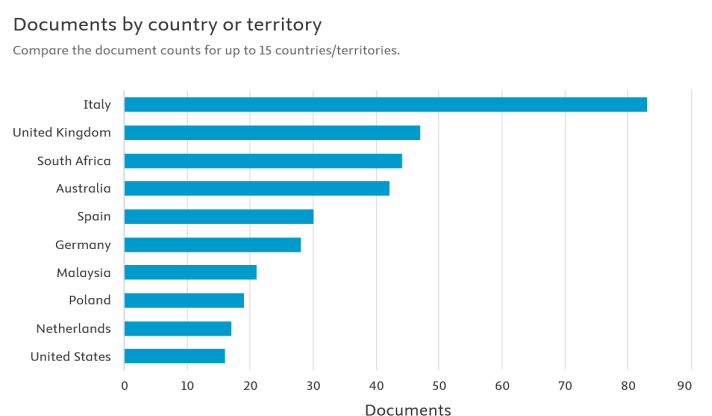
Gambar 3. Tren Publikasi

Sumber: Data Olahan (2025)

Gambar 3 menyimpulkan bahwa kondisi tren pada puncaknya terjadi pada tahun 2022 dan 2024 sebanyak 73 artikel dan 74 artikel. Pada tahun 2018, topik terkait integrated report telah menarik perhatian peneliti di seluruh dunia. Kemudian, pada tahun 2020, International Integrated Reporting Council (IIRC) mencetuskan istilah integrated report. Integrated report merupakan alat untuk manajemen untuk penciptaan nilai dalam jangka menengah dan panjang atau dapat dikatakan sebagai wujud praktik berkelanjutan perusahaan (Minh et al., 2025).

Distribusi Publikasi Berdasarkan Negara

Gambar 4 menunjukkan 10 besar negara berdasarkan jumlah publikasi terbanyak terkait topik integrated report serta strategi bisnis keberlanjutan perusahaan.



Gambar 4. Top 10 Distribusi Publikasi Berdasarkan Negara

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan Gambar 4, Italia, United Kingdom, dan Afrika Selatan merupakan negara utama yang berkontribusi penelitian terkait integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan

perusahaan. Italia menempati posisi pertama dengan 83 dokumen. Kemudian disusul United Kingdom dan Afrika Selatan dengan publikasi sebanyak 47 dan 44 dokumen.

Distribusi Publikasi Berdasarkan Jurnal

Tabel 1 menunjukkan 5 besar jurnal dengan publikasi artikel terbanyak terkait topik integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan.

Tabel 1. Top 5 Distribusi Artikel Berdasarkan Jurnal

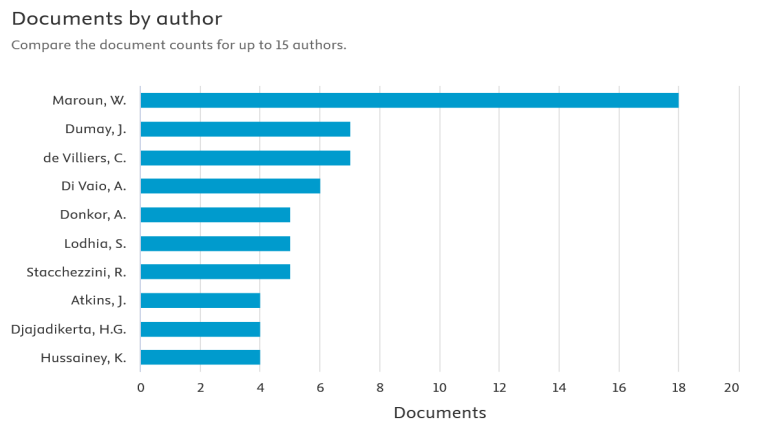
No	Nama Jurnal	Jumlah Dokumen
1	Meditari Accountancy Research	38
2	Sustainability Accounting Management And Policy Journal	23
3	Business Strategy And The Environment	19
4	Corporate Social Responsibility And Environmental Management	16
5	Journal of Cleaner Production	16

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan Tabel 1, Meditari Accountancy Research merupakan jurnal utama yang mendorong pengembangan topik ini dengan 38 artikel. Kemudian jurnal lain seperti Sustainability Accounting Management And Policy Journal, Business Strategy And The Environment, Corporate Social Responsibility And Environmental Management, dan Journal of Cleaner Production masing-masing sebesar 23, 19, 16, dan 16 artikel.

Distribusi Publikasi Berdasarkan Penulis

Gambar 5 menunjukkan 10 besar penulis yang memiliki produktivitas tertinggi dalam penelitiannya terkait topik integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan.



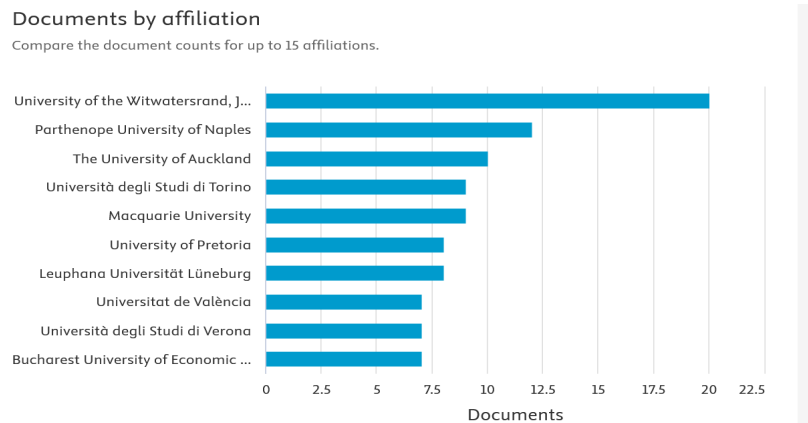
Gambar 5. Top 10 Distribusi Publikasi Berdasarkan Penulis

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan Gambar 5, Marroun, W menempati posisi utama sebagai penulis dengan publikasi terbanyak dengan 18 dokumen. Marroun, W berasal dari Afrika Selatan dan produktivitasnya dapat menempatkan Afrika Selatan sebagai posisi ketiga dengan publikasi terbanyak. Kemudian diikuti oleh Dumay, J dan de Villiers, C dengan publikasi masing-masing sebanyak 7 dokumen.

Distribusi Publikasi Berdasarkan Afiliasi

Gambar 6 menunjukkan 10 besar afiliasi lembaga dalam rangka pengembangan topik integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan.

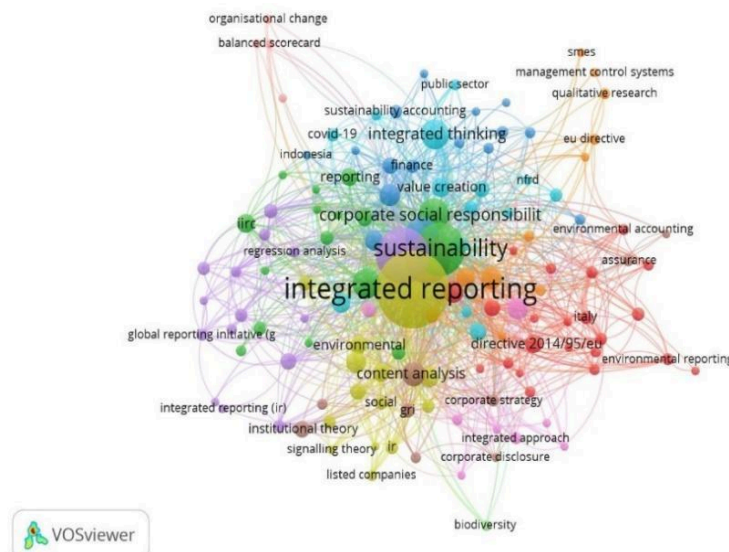


Gambar 6. Top 10 Distribusi Publikasi Berdasarkan Afiliasi
Sumber: Data Olahan (2025)

Pada gambar tersebut, University of the Witwatersrand, Johannesburg menempati posisi pertama sebagai afiliasi lembaga yang menyumbangkan penelitiannya terkait topik ini. Selain itu, dapat pula disimpulkan bahwa University of the Wiwatersrand, Johannesburg mendorong negara Afrika Selatan menempati posisi ketiga sebagai negara dengan publikasi terbanyak terkait topik penelitian integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan. Kemudian diikuti oleh Parthenope University of Naples dan The University of Auckland masing-masing sebesar 11 dan 10 dokumen.

Keyword Co-Occurrence

Gambar 7 menunjukkan visualisasi variabel-variabel yang sering muncul terkait kajian integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan. Lingkaran besar memiliki arti bahwa variabel-variabel tersebut sering muncul.



Gambar 7. Visualisasi Co-Accurance
Sumber: Vosviewer (2025)

Berdasarkan Gambar 7 dan Lampiran 1 dijelaskan bahwa integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan dihubungkan melalui beberapa variabel seperti sustainable development, pertanggung jawaban sosial (CSR), stakeholder, corporate governance, dan akuntabilitas. Berdasarkan analisis co-accurance, terdapat 11 klaster. Klaster 1 membahas variabel-variabel seperti directive 2014/95/eu, environmental accounting, environmental disclosure, environmental reporting, italy, european union, spain yang menjelaskan mengenai integrated report dan praktik bisnis berkelanjutan khususnya terkait regulasi uni eropa (Biondi et al., 2020; García-Benau et al., 2022; Matuszak & Rózańska, 2021; Petruzzelli & Badia, 2024; Shekhovtsova et al., 2022; Sierra-Garcia et al., 2018). Klaster 2 membahas mengenai variabel-variabel seperti global reporting initiative, IIRC, integrated reporting, corporate governance, audit committee, corporate financial performance, dan corporate social responsibility. Klaster ini fokus pada lembaga pengatur standar pelaporan (GRI dan IIRC) serta kaitannya dengan tata kelola perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan (Raucci & Tarquinio, 2020). Klaster 3 membahas mengenai variabel-variabel seperti financial reporting, impression management, leadership, sustainable development, dan SDGS. Klaster ini menunjukkan pendekatan strategis dan komunikatif dari integrated reporting dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan (Aguado-Correa et al., 2023; Stacchezzini et al., 2016; Stratulat, 2019). Klaster 4 membahas mengenai variabel-variabel seperti firm value, governance, information asymmetry, legitimacy theory, signalling theory, dan stakeholder theory. Klaster ini menunjukkan bahwa pemikiran integrasi dapat menciptakan nilai jangka panjang. Selain itu juga memperlihatkan bahwa isu transparansi dan struktur tata kelola dapat mengurangi ketidakpastian informasi bagi para investor (Cenci, 2023). Dengan adanya kerangka legitimacy theory, signalling theory, dan stakeholder theory, klaster ini menunjukkan bahwa integrated report bukan hanya alat komunikasi untuk para pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk meningkatkan persepsi pasar dan reputasi perusahaan (Dameri & Ferrando, 2022; Nishitani et al., 2021). Klaster 5 membahas mengenai variabel-variabel seperti corporate responsibility, corporate social response, global reporting initiative, international integrated reporting council (IIRC), sustainable development. Klaster ini menjelaskan bahwa penggunaan standar internasional mencerminkan upaya perusahaan dalam menunjukkan akuntabilitas terhadap pembangunan berkelanjutan dalam lingkup global (Ciubotariu et al., 2021; Dobija et al., 2023; Khan et al., 2021). Klaster 6 membahas mengenai variabel-variabel seperti climate change, covid 19, non financial reporting, business model, materiality, value creation, integrated thinking, stakeholder engagement, transparency, dan accountability. Klaster ini menunjukkan kondisi bagaimana perusahaan merespons tantangan global, seperti perubahan iklim dan pandemi Covid 19 sehingga melalui elemen non financial reporting, materiality, dan value creation menunjukkan bagaimana perusahaan menambahkan faktor keberlanjutan ke dalam model bisnis mereka (Alkayed et al., 2024; Bek-Gaik & Surowiec, 2024; Galeone et al., 2023; Karatzimas, 2024; Turchina et al., 2023). Pada klaster ini juga membahas pentingnya membangun sistem pelaporan pada integrated report yang informatif dan akuntabel (Brusca et al., 2022; Devalle et al., 2020; Mohammed et al., 2020). Klaster 7 membahas variabel-variabel seperti SMES, management control system, eu directive, dan regulation. Klaster ini membahas mengenai sistem kontrol manajemen yang mendukung keberlanjutan di perusahaan kecil (UMKM) (Cavicchi et al., 2023). Klaster 8 membahas variabel-variabel seperti assurance, audit, dan corporate disclosure. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas dan kepercayaan terhadap integrated report menjadi perhatian utama dalam mewujudkan pelaporan yang akuntabel (Maraghini et al., 2024). Klaster 9 membahas mengenai variabel-variabel seperti combined

assurance, firm size, intellectual capital, culture, innovation, quality, dan stakeholder. Klaster ini menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kepentingan stakeholder, tetapi harus tertanam dalam struktur, nilai, dan praktik internal perusahaan (Helmina et al., 2019). Klaster 10 membahas mengenai variabel-variabel seperti balanced scorecard, ISSB, organisational change, dan sustainable banking. Klaster ini menyimpulkan bahwa penggunaan balanced scorecard sebagai alat kinerja manajemen dalam upaya perusahaan mengintegrasikan aspek ESG ke dalam strategi bisnis (Raut et al., 2017). Oleh karena itu, elemen organisational change perlu untuk merubah struktur dan budaya perusahaan. Selain itu, ISSB dapat menciptakan kerangka integrated report yang tersandardisasi secara global (de Villiers & Dimes, 2023). Klaster 11 membahas mengenai variabel biodiversity. Pada klaster ini mengarah pada dimensi lingkungan yang spesifik yaitu keanekaragaman hayati dalam integrated report (Maroun et al., 2018).

Berdasarkan Lampiran 1, terdapat 132 variabel yang telah dikaji oleh peneliti terdahulu terkait topik integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan. Variabel-variabel yang sering diteliti antara lain Integrated Reporting, Sustainability Reporting, Sustainability, Non-Financial Reporting, Sustainable Development. Di sisi lain, ada pula variabel-variabel yang jarang diteliti seperti Board Diversity, SMES, Sustainable Banking, Management Control System, Leadership, dan Impression Management. Variabel-variabel tersebut dapat berpeluang menjadi novelty apabila dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

SIMPULAN

Penelitian terkait topik integrated report dan strategi bisnis berkelanjutan menunjukkan tren yang memiliki kecenderungan meningkat, khususnya di tahun 2022 dan 2024. Studi ini didorong oleh beberapa hal, yaitu produktivitas penulis, produktivitas negara, dan afiliasi lembaga. Studi terkait topik integrated report dan strategi bisnis berkelanjutan saling berhubungan melalui beberapa hal, seperti sustainable development, pertanggung jawaban sosial (CSR), stakeholder, corporate governance, dan akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa integrated report memiliki peran dalam mengkomunikasikan bagaimana perusahaan mengelola strategi keberlanjutan secara akuntabel dan bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, artikel ini hanya menggunakan scopus sebagai database sehingga peneliti selanjutnya dapat menambah database. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan publikasi selama 10 tahun terakhir. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambah rentang penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian lebih lanjut dapat meneliti variabel yang jarang dipelajari untuk memperluas cakupan integrated report dan strategi bisnis keberlanjutan perusahaan seperti Board Diversity, SMES, Sustainable Banking, Management Control System, Leadership, dan Impression Management.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguado-Correa, F., de la Vega-Jiménez, J. J., López-Jiménez, J. M., Padilla-Garrido, N., & Rabadán-Martín, I. (2023). Evaluation of non-financial information and its contribution to advancing the sustainable development goals within the Spanish banking sector. *European Research on Management and Business Economics*, 29(1). <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2022.100211>
- Alkayed, H., Yousef, I., Hussainey, K., & Shehadeh, E. (2024). The impact of COVID-19 on sustainability reporting: A perspective from the US financial institutions. *Journal of Applied Accounting Research*, 25(2), 279–297.

- <https://doi.org/10.1108/JAAR-12-2022-0345>
- Baditoiu, B., Partenie, M. V., & Alexandru, B. (2021). Management, Marketing, Economic Informatics and Cybernetics Integrated Reporting and Performance. a Bibliometric Analysis. *The Annals of the ...*, July, 344–352. https://scholar.archive.org/work/6mgo6oocsvfcddksa4reidhxuq/access/wayback/http://anal.e.steconomieuoradea.ro/en/wp-content/uploads/2021/07/38.AUOES_iulie_2021.pdf
- Bek-Gaik, B., & Surowiec, A. (2024). Business Models of Polish Fuel and Energy Companies in Integrated Reports. *Economics and Environment*, 90(3), 1–21. <https://doi.org/10.34659/eis.2024.90.3.690>
- Biondi, L., Dumay, J., & Monciardini, D. (2020). Using the International Integrated Reporting Framework to comply with EU Directive 2014/95/EU: can we afford another reporting façade? *Meditari Accountancy Research*, 28(5), 889–914. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2020-0695>
- Briem, C. R., & Wald, A. (2018). Implementing third-party assurance in integrated reporting: Companies' motivation and auditors' role. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 31(5), 1461–1485. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2016-2447>
- Brusca, I., Blasco, P., & Labrador, M. (2022). Accountability in nonprofit organisations: the value of integrated reporting for the case of Spain. *CIRIEC-Espana Revista de Economia Publica, Social y Cooperativa*, 106, 123–147. <https://doi.org/10.7203/CIRIEC-E.106.16926>
- Cavicchi, C., Oppi, C., & Vagnoni, E. (2023). Mobilising management control systems to support sustainability strategy in SMEs: the case of a waste disposal firm. *Meditari Accountancy Research*, 31(4), 1015–1037. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2021-1382>
- Cenci, S. (2023). A large-scale analysis of the heterogeneity of markets' reactions to the disclosure of nonfinancial information. *Journal of Sustainable Finance and Investment*. <https://doi.org/10.1080/20430795.2023.2228746>
- Ciubotariu, M. S., Socoliuc, M., Grosu, V., Mihaila, S., & Cosmulescu, C. G. (2021). Modeling the relationship between integrated reporting quality and sustainable business development. *Journal of Business Economics and Management*, 22(6), 1531–1550. <https://doi.org/10.3846/jbem.2021.15601>
- Dameri, R. P., & Ferrando, P. M. (2022). Value creation disclosure: the international integrated reporting framework revisited in the light of stakeholder theory. *Meditari Accountancy Research*, 30(3), 739–761. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-11-2020-1103>
- de Villiers, C., & Dimes, R. (2023). Will the formation of the International Sustainability Standards Board result in the death of integrated reporting? *Journal of Accounting and Organizational Change*, 19(2), 279–295. <https://doi.org/10.1108/JAOC-05-2022-0084>
- de Villiers, C., & Sharma, U. (2020). A critical reflection on the future of financial, intellectual capital, sustainability and integrated reporting. *Critical Perspectives on Accounting*, 70, 101999. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2017.05.003>
- Devalle, A., Gromis di Trana, M., Fiandrino, S., & Vrontis, D. (2020). Integrated thinking rolls! Stakeholder engagement actions translate integrated thinking into practice. *Meditari Accountancy Research*, 29(4), 943–965. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2019-0654>
- Di Vaio, A., Syriopoulos, T., Alvino, F., & Palladino, R. (2020). “Integrated thinking and reporting” towards sustainable business models: a concise bibliometric analysis. *Meditari Accountancy Research*, 29(4), 691–719. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2019-0641>
- Dobija, D., Arena, C., Kozłowski, Ł., Krasodomska, J., & Godawska, J. (2023). Towards sustainable development: The role of directors' international orientation and their diversity for non-financial disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(1), 66–90. <https://doi.org/10.1002/csr.2339>
- Engert, S., Rauter, R., & Baumgartner, R. J. (2016). Exploring the integration of corporate sustainability into strategic management: A literature review. *Journal of Cleaner Production*, 112(January), 2833–2850. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.08.031>
- Erin, O., & Adegbeye, A. (2022). Do corporate attributes impact integrated reporting quality?

- An empirical evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3–4), 416–445. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2020-0117>
- Foundation, I. (2022). *The Growing Momentum For Integrated Reporting*. https://integratedreporting-ifsrs-org.translate.google.com/news/the-growing-momentum-for-integrated-reporting-part-1/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc&_x_tr_hist=true
- Freeman, R. E., & McVea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Galeone, G., Onorato, G., Shini, M., & Dell'Atti, V. (2023). Climate-related financial disclosure in integrated reporting: what is the impact on the business model? The case of Poste Italiane. *Accounting Research Journal*, 36(1), 21–36. <https://doi.org/10.1108/ARJ-04-2022-0107>
- García-Benau, M. A., Bolas-Araya, H. M., & Sierra-García, L. (2022). Non-financial reporting in Spain. The effects of the adoption of the 2014 EU Directive. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 25(1), 3–15. <https://doi.org/10.6018/RCSAR.392631>
- Guthrie, J., Domingues, A. R., Manes-Rossi, F., & Orelli, R. L. (2020). Integrated reporting and Sustainable Development Goals in universities. *The Routledge Handbook of Integrated Reporting*, 419–439. <https://doi.org/10.4324/9780429279621-28>
- Helmina, M. R. A., Ghozali, I., Isgiyarta, J., & Sutomo, I. (2019). How does reporting technology affect firm value? *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 534–541.
- IIRC. (2021). < IR > Framework. *Iirc*, January, 58. <https://integratedreporting.org/wp-content/uploads/2021/01/InternationalIntegratedReportingFramework.pdf>
- Karatzimas, S. (2024). Smart cities' actions, performance and reporting practices on climate change challenges: An exploratory analysis in a sample of awarded smart cities. *Cities*, 153(May), 105270. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2024.105270>
- Khan, P. A., Johl, S. K., & Johl, S. K. (2021). Does adoption of ISO 56002-2019 and green innovation reporting enhance the firm sustainable development goal performance? An emerging paradigm. *Business Strategy and the Environment*, 30(7), 2922–2936. <https://doi.org/10.1002/bse.2779>
- Maraghini, M. P., DE MICCO, P., & Bartoszewicz, A. (2024). The challenges and potential benefits of the external assurance of mandatory non-financial reporting. Evidence from Poland. *Zeszyty Teoretyczne Rachunkowosci*, 48(2), 111–128. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0054.6242>
- Maroun, W., Usher, K., & Mansoor, H. (2018). Biodiversity reporting and organised hypocrisy: The case of the South African food and retail industry. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 15(4), 437–464. <https://doi.org/10.1108/QRAM-07-2017-0066>
- Matuszak, Ł., & Różańska, E. (2021). Towards 2014/95/EU directive compliance: the case of Poland. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 12(5), 1052–1076. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-02-2020-0042>
- Minh, N. P., Anh, T. Le, Thanh, H. P., & Van, N. V. (2025). Overview of integrated reporting: bibliometric analysis. *Cogent Business and Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2458166>
- Mohammed, N. F., Kassim, C. F. C., Sutainim, N. A., & Amirrudin, M. S. (2020). Accountability through integrated reporting: The awareness and challenges in Malaysia. *Humanities and Social Sciences Letters*, 8(1), 123–132. <https://doi.org/10.18488/journal.73.2020.81.123.132>
- Nishitani, K., Unerman, J., & Kokubu, K. (2021). Motivations for voluntary corporate adoption of integrated reporting: A novel context for comparing voluntary disclosure and legitimacy theory. *Journal of Cleaner Production*, 322(September), 129027. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.129027>

- Petruzzelli, S., & Badia, F. (2024). The quality assessment of stakeholder engagement disclosure in the EU mandatory non-financial reporting framework. *Journal of Applied Accounting Research*, 25(1), 126–148. <https://doi.org/10.1108/JAAR-11-2022-0290>
- Raucci, D., & Tarquinio, L. (2020). Sustainability performance indicators and non-financial information reporting. Evidence from the Italian case. *Administrative Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/admsci10010013>
- Raut, R., Cheikhrouhou, N., & Kharat, M. (2017). Sustainability in The Banking Industry: A Strategic Multi-Criterion Analysis. *Business Strategy and the Environment*, 26(4), 550–568. <https://doi.org/10.1002/bse.1946>
- Shekhovtsova, V., Guzenko, O., Soldatenko, O., & Borysiuk, O. (2022). The Role of EU Legal Regulation in the Responsibility of Private Business for the Implementation of Sustainable Development Concepts. *Economic Affairs (New Delhi)*, 67(4), 987–995. <https://doi.org/10.46852/0424-2513.4s.2022.32>
- Sierra-Garcia, L., Garcia-Benau, M. A., & Bollas-Araya, H. M. (2018). Empirical analysis of non-financial reporting by spanish companies. *Administrative Sciences*, 8(3), 1–17. <https://doi.org/10.3390/admsci8030029>
- Songini, L., Pistoni, A., Comerio, N., & Tettamanzi, P. (2023). A decade of integrated reporting studies: state of the art and future research implications. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 36(9), 226–252. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2021-5490>
- Stacchezzini, R., Melloni, G., & Lai, A. (2016). Sustainability management and reporting: the role of integrated reporting for communicating corporate sustainability management. *Journal of Cleaner Production*, 136, 102–110. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.01.109>
- Stratulat, M. (2019). Impression management during a crisis event. *Logforum*, 15(1), 119–128. <https://doi.org/10.17270/J.LOG.2019.320>
- Turchina, S., Turchina, K., Dashutina, L., & Batsenko, L. (2023). A Review of Top Corporate Sustainability Initiatives and Their Resilience during the COVID-19 Pandemic. *Comparative Economic Research*, 26(1), 111–126. <https://doi.org/10.18778/1508-2008.26.06>
- Yang, C., & Xiu, Q. (2023). A Bibliometric Review of Education for Sustainable Development, 1992–2022. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151410823>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Variabel

Variabel	Occurences	Total Link Strength
Integrated Reporting	190	512
Sustainability Reporting	105	297
Sustainability	95	283
Non-Financial Reporting	76	199
Sustainable Development	41	174
Corporate Social Responsibility	34	108
Corporate Governance	29	92
Stakeholder	17	86
Integrated Thinking	31	85
Content Analysis	20	74
Financial Reporting	17	69
Corporate Reporting	17	59
ESG	16	57
Legitimacy Theory	15	53
Stakeholder Engagement	11	52

Sustainability Report	10	52
South Africa	13	49
Stakeholder Theory	11	46
Materiality	13	44
Sustainability Performance	10	44
Value Creation	14	43
Sustainable Development Goals	14	42
Non-Financial Information	13	39
Directive 2014/95/eu	12	38
Environmental	11	38
Environmental Economics	5	36
IIRC	12	36
Accountability	10	34
Finance	6	34
Corporate Sustainability	7	33
Disclosure	10	31
IR	6	31
Corporate Social Responsibility (CSR)	9	30
Italy	6	30
Governance	6	29
Integrated Approach	5	29
Corporate-Sustainability	4	28
Social	6	28
Stakeholders	9	28
Sustainable Development Goal	3	27
Intergrated Report	7	26
CSR	7	25
European Union	5	25
Non-Financial Disclosure	8	25
Reporting	11	25
Corporate Strategy	5	24
Global Reporting Initiative	6	24
Institutional Theory	9	24
Performance	5	24
Agency Theory	5	23
International Integrated Reporting Council	6	23
Regression Analysis	4	23
Transparency	6	23
Environmental Policy	3	22
Firm Value	7	22
GRI	7	22
Accounting	7	21
Global Reporting Initiative (GRI)	5	21
Disclosure Quality	4	20
Literature Review	4	20
Organization	4	20
Circular Economy	4	19
Empirical Analysis	3	19

Firm Size	3	19
Innovation	4	19
Sustainability Accounting	6	19
Sustainability Disclosure	9	19
Systematic Literature Review	5	19
Textual Analysis	4	19
Business Model	6	18
Spain	4	18
Intellectual Capital	8	17
IR Quality	3	17
Listed Companies	4	17
Regulation	4	17
Value Relevance	6	17
Assurance	5	16
Environmental Accounting	4	16
Signalling Theory	3	16
Sustainable Development Goals (SDGS)	4	16
Carbon Accounting	4	15
Financial Statements	3	15
International Integrated Reporting Council (IIRC)	3	15
NFRD	3	15
Business	3	14
Covid-19	6	14
Environmental Disclosure	4	14
Environmental Reporting	5	14
EU Directive	4	14
Financial Performance	3	14
Intagrated Reporting Quality	6	14
Quality	3	14
Social and Environmental	3	14
Audit Committee	3	13
Bibliometric Analysis	4	13
ESG Disclosure	4	13
Climate Change	4	12
Combined Assurance	3	12
CSR Reporting	4	12
Environmental Performance	4	12
Non-Financial Reporting Directive	4	12
Public Sector	4	12
CSRD	3	11
Culture	3	11
Diversity	3	11
GRI Standards	3	11
Information Asymmetry	6	11
Institutional Isomorphism	3	11
Biodiversity	4	10
International Integrated Reporting Framework	3	10
ISSB	3	10

SDGS	4	10
Sustainability Reports	4	10
Balanced Scorecard	3	9
Corporate Financial Performance	3	9
Information	3	9
Organisational Change	3	9
Social Disclosure	3	9
Voluntary Disclosure	4	9
Corporate Disclosure	3	8
Impression Management	3	8
Indonesia	3	8
Leadership	3	8
Management Control Systems	3	8
Sustainable Banking	3	8
Integrated Reporting (IR)	3	7
Non-Financial Report	3	7
Qualitative Reasearch	4	7
SMES	3	7
Social and Environmantal Reporting	3	6
Audit	3	5
Board Diversity	3	2